

## STRATEGI INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

Oleh :

Merling Wati Zega<sup>1)</sup>, Wenisma Lahagu<sup>2)</sup>, Novriman Syukur Zai<sup>3)</sup>, Puja Sri Mulyani Simanullang<sup>4)</sup>,  
Yanida Bu'ulolo<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nias

<sup>1</sup>email: merlingwatizega4@gmail.com

<sup>2</sup>email: lahaguwenisma@gmail.com

<sup>3</sup>email: novriman190700@gmail.com

<sup>4</sup>email: pujasimanullang755@gmail.com

<sup>5</sup>email: yanidar85@gmail.com

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel :

Submit, 30 November 2024

Revisi, 11 Januari 2025

Diterima, 13 Januari 2025

Publish, 15 Januari 2025

#### Kata Kunci :

Supervisi Akademik,  
Coaching Model Tirta,  
Kualitas Pembelajaran.

### ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi Coaching Model Tirta sebagai Pendekatan inovatif dalam supervisi akademik bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan sekolah.. Melalui kajian literatur yang mendalam,. Studi ini juga menguraikan dampak positif Coaching Model Tirta terhadap pengembangan keterampilan guru, motivasi siswa, dan hasil belajar. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Penelitian ini, memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya penerapan Coaching Model Tirta sebagai pendekatan inovatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Metode penelitian ini melibatkan pendekatan kualitatif dengan desain menggunakan studi pustaka (library research) dengan menggunakan pengkajian terkait berbagai tulisan, baik berupa buku, jurnal, artikel, dan sumber lain yang sesuai, serta analisis dokumen terkait supervisi akademik. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan model coaching yang berfokus pada konteks supervisi akademik di sekolah. Temuan ini dapat memberikan panduan praktis bagi praktisi pendidikan, kepala sekolah, dan pengembang kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui pendekatan supervisi yang inovatif.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license*



### Corresponding Author:

Nama: Merling Wati Zega

Afiliasi: Universitas Nias

Email: merlingwatizega4@gmail.com

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, dan kualitas pembelajaran di sekolah menjadi faktor krusial dalam mencetak generasi yang unggul dan kompeten. Salah satu elemen yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah supervisi akademik. (Rahmawati & Nurachadija, n.d.) Supervisi akademik yang efektif tidak hanya berfokus pada evaluasi kinerja guru Pendidikan merupakan fondasi utama bagi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, tantangan dalam

dunia pendidikan semakin kompleks. Kualitas pendidikan tidak hanya diukur dari hasil akademis, tetapi juga dari kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kreatif, dan beradaptasi dengan perubahan, (Bawamenewi & Waruwu, 2023). Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang inovatif dalam proses pembelajaran untuk memenuhi tuntutan tersebut. Strategi inovatif dalam pembelajaran merujuk pada metode dan pendekatan baru yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, dan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Dengan menggunakan teknologi, metode pembelajaran

kolaboratif, serta pendekatan yang berpusat pada siswa, diharapkan proses pendidikan dapat lebih efektif dan menarik. Pendidikan adalah faktor penting dalam membangun masa depan bangsa. Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi membawa dampak besar pada cara siswa dalam belajar dan pembelajaran. Inovasi pembelajaran menjadi hal yang sangat penting untuk dikembangkan agar siswa bisa beradaptasi dengan berbagai kemajuan teknologi di era digital ini. Cara-cara belajar lama yang tidak lagi relevan dengan perkembangan zaman memang sudah sepatutnya untuk dievaluasi dan diperbaiki agar siswa tidak tertinggal oleh zaman yang kian berkembang. Metode pembelajaran tradisional seperti ceramah dan tugas rumah kurang efektif dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa saat ini. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran melalui teknologi dan media digital menjadi hal yang sangat penting (Saiful Rizal, 2023). Namun, meskipun banyak upaya telah dilakukan untuk mengimplementasikan strategi inovatif, masih ada tantangan yang perlu diatasi. menyatakan bahwa mind mapping adalah teknik yang efektif untuk mengorganisir informasi, membantu siswa memahami hubungan antar konsep. Banyak lembaga pendidikan yang terjebak dalam praktik konvensional yang kurang efektif, sehingga potensi siswa tidak dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi berbagai strategi inovatif yang dapat diterapkan di dalam kelas dan menganalisis dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi inovatif dalam pembelajaran serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang praktis dan relevan bagi pendidik dan pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. (Budiman, 2022)

Dalam praktik pendidikan saat ini, masih banyak sekolah yang menggunakan metode pengajaran tradisional yang kurang menarik bagi siswa. Fenomena ini menyebabkan rendahnya minat belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pendidikan. Selain itu, dengan semakin cepatnya perkembangan teknologi, siswa dihadapkan pada sumber informasi yang beragam, namun tidak semuanya dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran. Bruner (1996) menekankan bahwa penggunaan narasi dalam pembelajaran membuat materi lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa. (Trihariyanto et al., 2020)

Penelitian mengenai inovasi dalam pendidikan, terdapat kekurangan dalam teori yang menghubungkan strategi pembelajaran inovatif dengan peningkatan kualitas pendidikan. Banyak teori yang masih berfokus pada metode pembelajaran konvensional tanpa mempertimbangkan konteks dan dinamika siswa di era digital. Oleh karena itu, perlu

ada pengembangan teori yang lebih holistik dan adaptif (Warsah & Nuzuar, 2018). Namun dalam teknologi ini adalah kemampuan menggunakan pengetahuan sains dan penerapannya, mengidentifikasi permasalahan bagi siswa dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti dalam rangka memahami serta membuat keputusan tentang pembelajaran dan perubahan pada aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. (Pattah, 2014)

Menekankan pentingnya teknologi dalam pendidikan, seperti penggunaan video dan aplikasi interaktif, untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Gup Riset ini memiliki Penelitian sebelumnya sering kali terfokus pada aspek tertentu dari strategi inovatif, seperti penggunaan teknologi atau metode pembelajaran aktif, tetapi belum ada penelitian yang menyeluruh yang mengkaji integrasi berbagai strategi inovatif dalam konteks pendidikan. Selain itu, penelitian yang ada sering kali tidak mempertimbangkan perspektif guru dan siswa secara komprehensif. (Rafliyanto & Mukhlis, 2023) Dan apa saja strategi inovatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta Bagaimana pengaruh strategi inovatif tersebut terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa. Dan memiliki tujuan untuk Mengidentifikasi dan menganalisis berbagai strategi inovatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, Menilai dampak dari strategi inovatif terhadap kualitas pendidikan, khususnya dalam keterlibatan dan hasil belajar siswa. (Tanggulungan & Sihotang, 2023).

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Studi Kasus. Metode studi kasus melibatkan analisis mendalam terhadap satu atau beberapa kasus tertentu yang mewakili inovasi pendidikan dalam meningkatkan strategi mutu pendidikan. Studi kasus dapat melibatkan pengumpulan data kualitatif, seperti observasi, wawancara, analisis dokumen, atau pengamatan partisipatif. (Saifulloh et al., 2012a) Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri artikel-artikel di jurnal elektronik dan publikasi lain yang berkaitan dengan topik penelitian dengan menggunakan Google Scholar sebagai alat untuk menyempurnakan hasil analisis. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dari data yang diperoleh dari berbagai sumber Menekankan pentingnya keterampilan praktis dalam pendidikan, yang membantu siswa lebih siap menghadapi dunia kerja. (Hendriawati, 2019). Desain ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengeksplorasi berbagai strategi inovatif yang diterapkan dalam pembelajaran serta dampaknya terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa.

Pendekatan penelitian, Menjelaskan bahwa gamifikasi dalam pendidikan, yaitu penerapan elemen permainan, dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah **mixed methods** (metode campuran). Pendekatan ini mengombinasikan data kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai strategi inovatif dalam pembelajaran. Data kuantitatif akan memberikan gambaran umum tentang dampak strategi tersebut, sedangkan data kualitatif akan menggali pengalaman dan perspektif dari guru dan siswa. (Saifulloh et al., 2012b).

Menekankan pentingnya diferensiasi untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai potensi mereka. Namun yang menjadi subjeknya adalah :

- a. Siswa dari beberapa sekolah dasar dan menengah yang telah menerapkan strategi inovatif dalam pembelajaran.
- b. Guru yang mengajar di kelas dan berpengalaman dalam menggunakan metode pembelajaran inovatif.

Dan yang menjadi objek penelitian penelitiannya adalah :

Objek penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan komunitas dapat memperkaya pengalaman belajar siswa melalui kolaborasi sosial.

#### 1. Desain Penelitian

Desain deskriptif dan eksploratif. Desain ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengeksplorasi berbagai strategi inovatif yang diterapkan dalam pembelajaran serta dampaknya terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa.

#### 2. Pengumpulan Data

3. Kuesioner akan dirancang untuk mengukur aspek keterlibatan siswa, motivasi belajar, dan persepsi terhadap strategi pembelajaran inovatif. Kuesioner ini menggunakan skala Likert untuk memberikan respon yang lebih terukur.

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan sejumlah guru untuk menggali pengalaman mereka dalam menerapkan strategi inovatif. Ini akan membantu memahami tantangan, keberhasilan, dan dampak yang mereka rasakan dalam proses belajar mengajar. Observasi langsung di kelas akan dilakukan untuk melihat implementasi strategi pembelajaran secara nyata. Ini akan memberikan konteks yang lebih jelas tentang interaksi antara guru dan siswa serta efektivitas metode yang diterapkan. (Supriadi, 2017)

Menekankan bahwa pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengelola pembelajaran mereka sendiri dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan motivasi. (Solichin et al., 2023) Namun yang menjadi teks analisis data adalah: **Data Kualitatif**

- a. Data berupa wawancara
- b. observasi akan dianalisis dengan teknik analisis tematik.

Proses ini melibatkan pengkodean data, mengidentifikasi tema-tema utama, dan menarik kesimpulan berdasarkan pola yang muncul dari data. Menekankan penggunaan data untuk menginformasikan keputusan pembelajaran, membantu guru memahami kebutuhan siswa secara lebih baik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah produk yang terlahir dari aktivitas manusia saat bereaksi terhadap fenomena realitas kesemestaan jagad raya. Pada awalnya, kehadiran pendidikan menjadi sarana bagi manusia untuk belajar mengenal, mengkaji dan memahami segala realitas kehidupan, termasuk mengenal dirinya yang merupakan bagian dari realitas itu sendiri. Dalam perkembangannya pendidikan tidak hanya sekedar berperan sebagai sarana untuk memenuhi hasrat keingintahuan manusia, namun juga berperan sebagai sarana bagi realisasi potensi kehirupan individu. Kedua bentuk peran pendidikan ditujukan untuk menghadirkan manusia sebagai individu yang bereksistensi, karena sejatinya pendidikan yang terlahir dari rahim aktivitas manusia harus mampu memanusiakan manusia. Sebagai proses realisasi potensi kehirupan individu, pendidikan harus dirancang di atas bangunan kesadaran, bahwa individu memiliki potensi yang secara natural senantiasa bergerak menuju gerbang aktualisasi (Silahuddin, 2015).

Strategi adalah suatu upaya dan usaha dalam mewujudkan suatu harapan dan tujuan. Strategi yang dimaksudkan di sini strategi yang spesifikasinya pada pendidikan atau pembelajaran pendidikan. Secara umum pengertian strategi yang dimaksud adalah sebagai cara guru dalam menyajikan isi pelajaran dalam lingkup pendidikan. Menurut Syaiful Bahri secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Pengertian tersebut jika dihubungkan dengan pembelajaran, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Strategi juga diartikan sebagai pendekatan guru terhadap penggunaan informasi, pemilihan sumber-sumber dan merumuskan peranan para anak didik. Strategi meliputi praktek-praktek yang spesifik yang digunakan untuk mencapai tujuan mengajar. (Rohmah, 2016)

Dalam pengelolaan proses pembelajaran, peran pendidik menjadi sangat signifikan, sehingga peningkatan mutu atau kualitas dalam proses pembelajaran sangat bergantung pada kualitas pendidiknya. Pendidik yang bermutu adalah yang kompeten, bertanggung jawab, dan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Tugas pendidik ketika mendidik peserta didik mencakup berbagai aspek seperti: Memasukkan umpan balik dari tujuan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaksanaan tugas. Kualitas pendidik juga dapat dinilai berdasarkan kreativitas, produktivitas, dan daya saing. Ketiga aspek mutu ini dianggap sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Pendidik yang kreatif bisa menjadi produktif, namun kreativitas memerlukan pembelajaran yang dapat meningkatkan dan mengembangkan produktivitas. Oleh karena itu, pendidik diharapkan terus meningkatkan kualitasnya baik dari segi kreativitas, produktivitas, dan daya saing. (Samsinar S, 2020).

Agar kinerja seorang guru menjadi profesional dalam konteks reformasi pendidikan, idealnya diharapkan ada beberapa ciri seorang guru: berkompoten dan mampu beradaptasi dengan baik terhadap kebutuhan lingkungan hidup dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru mempunyai kompetensi pribadi dan profesional yang sesuai dengan komitmen kerja yang kuat, Guru berkompoten, Guru mandiri, kreatif dan berwawasan positif di masa depan; Seorang guru dapat dikatakan ahli jika memenuhi beberapa kompetensi, antara lain:

1. kompetensi pedagogic
2. kompetensi personal kompetensi social
3. kompetensi professional

Guru ahli menerapkan kompetensinya dalam proses pembelajaran melalui penerapan strategi inovatif dalam pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Meskipun tantangan tetap ada, dengan langkah-langkah yang tepat, strategi ini dapat diterapkan secara lebih luas untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa. Pembelajaran yang inovatif. (Illahi, 2020)

Pembahasan ini berfokus pada analisis penerapan strategi inovatif dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Fokus utama adalah pada jenis strategi yang diterapkan, efektivitasnya, tantangan yang dihadapi, dan rekomendasi untuk praktik yang lebih baik. Kualitas pembelajaran merujuk pada sejauh mana keberlangsungan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan baik dan menghasilkan hasil yang memuaskan. Untuk memastikan bahwa pelaksanaan pembelajaran berjalan lancar dan menghasilkan output yang dapat diandalkan, perbaikan dalam proses pembelajaran harus difokuskan pada pengelolaan proses tersebut. (Hendriawati, 2019).

#### 4. KESIMPULAN

Penerapan strategi inovatif dalam pembelajaran telah menunjukkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai strategi, seperti pembelajaran berbasis proyek, penggunaan teknologi digital, pembelajaran kolaboratif, dan flipped classroom, yang telah berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran ketika strategi inovatif diterapkan. Selain itu, prestasi akademis siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasi, seperti keterbatasan infrastruktur, resistensi terhadap perubahan, dan keterbatasan waktu, langkah-langkah strategis dapat diambil untuk mengatasi kendala tersebut.

Rekomendasi untuk pelatihan guru, peningkatan infrastruktur, dan keterlibatan orang tua serta siswa sangat penting untuk mendukung keberhasilan penerapan strategi inovatif. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi inovatif merupakan kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, relevan, dan menyenangkan, serta mampu mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Dengan uraian di atas memiliki narasi pada strategi inovatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah:

Di era globalisasi yang terus berkembang, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Kualitas pendidikan menjadi perhatian utama, terutama dalam mencetak generasi yang siap menghadapi perubahan dan kemajuan teknologi. Dalam konteks ini, penerapan strategi inovatif dalam pembelajaran menjadi suatu kebutuhan mendesak.

Strategi inovatif tidak hanya sekadar metode baru, tetapi juga pendekatan yang mengedepankan partisipasi aktif siswa, kolaborasi, dan penggunaan teknologi. Pembelajaran berbasis proyek, misalnya, memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam pengalaman nyata, meningkatkan keterampilan praktis mereka. Sementara itu, penggunaan teknologi digital menciptakan suasana belajar yang interaktif, memungkinkan siswa mengakses informasi dan sumber belajar dengan lebih mudah. Namun, penerapan strategi inovatif ini tidak tanpa tantangan. Banyak sekolah menghadapi kendala, seperti keterbatasan infrastruktur, resistensi dari guru atau siswa, dan tuntutan kurikulum yang padat. Meskipun demikian, keberhasilan strategi ini terlihat jelas dalam peningkatan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Mereka menjadi lebih termotivasi, aktif berpartisipasi, dan mampu menerapkan pengetahuan dalam konteks yang relevan. Oleh karena itu, penting untuk terus mendorong inovasi dalam pembelajaran. Pelatihan untuk guru, perbaikan fasilitas, dan keterlibatan orang tua serta masyarakat dalam proses pendidikan merupakan langkah-langkah strategis

yang dapat mendukung implementasi strategi inovatif. Dengan demikian, pendidikan yang berkualitas dapat terwujud, membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di masa depan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai pentingnya strategi inovatif dalam pendidikan dan menjadi dasar bagi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif dan relevan.

## 5. REFERENSI

- Budiman, M. R. (2022). INOVASI PENDIDIKAN DAN URGENSINYA DALAM MENGHADAPI PENDIDIKAN DI ERA TEKNOLOGI INFORMASI. *Open Science Framework*.  
<https://doi.org/10.31219/osf.io/gxws9>
- Bawamenewi, A., & Waruwu, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa melalui Transformasi Digital Berbasis E-Learning. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.  
<https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11739>
- Hendriawati, R. (2019). Implementasi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *INA-Rxiv*.  
<https://doi.org/10.31227/osf.io/48532>
- Illahi, N. (2020). PERANAN GURU PROFESIONAL DALAM PENINGKATAN PRESTASI SISWA DAN MUTU PENDIDIKAN DI ERA MILENIAL. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1), 1–20.  
<https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94>
- Pattah, S. H. (2014). LITERASI INFORMASI: PENINGKATAN KOMPETENSI INFORMASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN. 2(2).
- Rafliyanto, M., & Mukhlis, F. (2023). PENGEMBANGAN INOVASI PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL. *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam*, 7(1), 121.  
<https://doi.org/10.69552/tarbiyatuna.v7i1.1853>
- Rahmawati, S., & Nurachadja, K. (n.d.). Inovasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan.
- Rohmah, N. (2016). Inovasi Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 24.  
<https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3313>
- Saiful Rizal, A. (2023). Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Era Digital. *Attanwir: Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 14(1), 11–28.  
<https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i1.329>
- Saifulloh, M., Muhibbin, Z., & Hermanto, H. (2012a). STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH. *Jurnal Sosial Humaniora*, 5(2).  
<https://doi.org/10.12962/j24433527.v5i2.619>
- Saifulloh, M., Muhibbin, Z., & Hermanto, H. (2012b). STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH. *Jurnal Sosial Humaniora*, 5(2).  
<https://doi.org/10.12962/j24433527.v5i2.619>
- Silahuddin, S. (2015). Penerapan E-Learning dalam Inovasi Pendidikan. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1).  
<https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.310>
- Solichin, A., Masdarto, M., Khasanah, M., Abbas, M., Ma'aruf, S., & Kusmawati, H. (2023). Inovasi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI. *Journal on Education*, 5(2), 3990–3998.  
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1104>
- Supriadi, D. (2017). Implementasi Manajemen Inovasi dan Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. 1(2).
- Tanggulungan, L., & Sihotang, H. (2023). Coaching Model Tirta dalam Supervisi Akademik: Strategi Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. 7.
- Trihariyanto, S., Supriyanto, E., Muthoifin, M., & 'Uyun, Z. (2020). STRATEGI PEMBELAJARAN INOVATIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MEDIA POWERPOINT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SDIT MUHAMMADIYAH SINAR FAJAR CAWAS DAN SD MUHAMMADIYAH PK BAYAT. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21(1), 109–120.  
<https://doi.org/10.23917/profetika.v21i1.11653>
- Warsah, I., & Nuzuar, N. (2018). ANALISIS INOVASI ADMINISTRASI GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN (STUDI MAN REJANG LEBONG). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 16(3).  
<https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i3.488>